BAB VI
PENUTUP

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

KESIMPULAN

Dari data yang di dapat selama kerja praktek, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Dengan dibentuknya jaringan antar komputer user dapat menggunakan peralatan komputer seperti CPU, Hard – disk, magnetic – tape, printer, power suplay, ataupun yang lainnya dapat dipakai secara bersama – sama oleh sekian banyak user.
- Dengan adanyan sistem jaringan ini memungkinkan semuanya untuk disatukan menjadi satu jaringan yang terpadu.
- Dengan adanya data dan program yang tersimpan secara bersama, maka kebutuhan kertas kerja yang digunakan untuk menyimpan berbagai macam dokumen, akan menurun secara drastis.
- Dengan adanya konsep yang saling terhubung ini, maka waktu dan jarak kini sudah bukan menjadi masalah. Informasi yang sedemikian berharga, dapat segera diperoleh dalam waktu yang sangat singkat, dan komputer dari tempat yang saling berjauhan – pun dapat saling bertukar informasi.
- Informasi yang ada dapat setiap saat disebarluaskan melalui terminal – terminal yang ada di berbagai tempat. Diamping itu, penerima informasi juga dapat menjawab ataupun memberikan tanggapannya secara langsung melalui terminal yang ada di hadapannya. Dngan demikian, distribusi dan aksebilitasnya dapat meningkat.
- Jaringan komputer juga dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas kerja bagi para pemakai komputer, serta kualitas produk yang dihasilkan. Dengan kemudahan meng – access data dari berbagai tempat, pemakai komputer dapat memiliki waktu luang yang lebih banyak dan waktu ini dapat digunakan untuk rekreasi, penelitian dan lain sebagainya. Semua ini dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan produktivitas.
- Dengan dipergunakannyan sistem Virtual LAN, maka dalam pengopreasian dan pemeliharaan sistem menjadi lebih fleksibel dan lebih mudah.
- Implementasi Virtual LAN dalam jaringan memudahkan seorang administrator jaringan dalam membagi secara ligik group – group workstation secara fungsional dan tidak dibatasi oleh batasa lokasi.
- **Bridge lokal** menghubungkan dua jaringan LAN secara langsung pada area yang sama secara fisik, misalnya bridging antar gedung yang berdekatan.
- **Bridge Remote** menghubung dua jaringan yang secara fisik berjauhan.
- Implementasi yang dilakukan biasanya menggunakan kabel telepon dan modem atau perangkat nirkabel (Wireless LAN, sekarang diikenal dengan istilah WiLAN). Perangkat nirkabel yang paling banyak digunakan adalah

yang bekerja pada frekuensi bebas ISM (*Industrial scientific medical*) 2.4 GHz.

- **Broadcast control,** layaknya switch biasa membatasi broadcast domain VLAN mampu membatasi broadcast dari masing – masing group – group VLAN, antar VLAN tidak terjadi broadcast silang.
- **Security,** meskipun secara fisik berada dalam switch yang sama VLAN membentengi sebuah group dari VLAN lain atau dari akses luar jaringan, selain itu implementasi firewall di routernya bisa dipasang juga.
- **Performance,** pengelompokan secara group logik ini memberikan jalur data yang dedicated untuk setiap group, otomatis masing – masing group mendapat kinerja jalur data yang maksimum.
- **Management,** prinsip logic pada VLAN memberikan kemudahan secara manajemen, seorang user dari satu group VLAN yang berpindah lokasi tidak perlu lagi mengganti koneksi / sambungan keswitch, administrator cukup mengubah anggota group VLAN tersebut (port baru masuk group VLAN dan port lama dikeluarkan dari group VLAN).

SARAN

- Agar dibentuk jaringan dengan menggunakan Virtual Lan supaya kita dapat memberikan solusi untuk menjawab persoalan gangguan jaringan DOH JBB terutama kantor Klayan.
- Supaya mengoptimalkan kemampuan dan kinerja intranet DOH JBB yang telah memiliki dukungan perangkat keras yang cukup memadai.
- Supaya meningkatkan kualitas jaringan intranet DOH JBB terutama dari sisi penggunaan media transportasi data (cabling) yang digunakan.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM